

## PENYUSUNAN HARGA POKOK PRODUK SEBAGAI DASAR PENETAPAN HARGA JUAL BARANG BEKAS BERNILAI EKONOMIS DILAKSANAKAN DI PANTI JOMPO PPSLU SUDAGARAN KABUPATEN BANYUMAS

Tjahjani Murdijaningsih<sup>1)</sup>, Ginanjar Adi Nugraha<sup>2)</sup>, Yubiharto<sup>3)</sup>, Ani Widiastuti<sup>4)</sup>, Resti Fajriatun<sup>5)</sup>

<sup>1) 2) 4) 5)</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Wijayakusuma Purwokerto

Jl. Raya Beji Karangsalam No. 25, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53152

<sup>3)</sup> Program Studi Akuntansi, STIE Taman Siswa Banjarnegara

Jl. Mayjend Panjaitan No.29, Krandegan, Kec. Banjarnegara, Kab. Banjarnegara, Jawa Tengah 53414

<sup>1)</sup>e-mail: [cahyaniyubi@gmail.com](mailto:cahyaniyubi@gmail.com)

<sup>2)</sup>e-mail: [andjaradinugraha@gmail.com](mailto:andjaradinugraha@gmail.com)

<sup>3)</sup>e-mail: [yubiharto2016@gmail.com](mailto:yubiharto2016@gmail.com)

<sup>4)</sup>e-mail: [aniwidiastuti401@gmail.com](mailto:aniwidiastuti401@gmail.com)

<sup>5)</sup>e-mail: [resti.fajriatun11@gmail.com](mailto:resti.fajriatun11@gmail.com)

### Info Artikel

Diajukan: 8 Juli 2024

Diterima: 29 Juli 2024

Diterbitkan: 11 Agustus 2024

### Kata Kunci:

Produk, Harga Jual  
Produk, Peningkatan  
Kesejahteraan

### Keywords:

Product, Product Selling  
Price, Increasing  
Welfare

Copyright © 2024 penulis

### Abstrak

Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu kegiatan tridharma Perguruan Tinggi. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini kita membekali penghuni panti jompo PPSLU Sudagaran Kabupaten Banyumas untuk memanfaatkan waktunya dengan memanfaatkan barang limbah menjadi produk yang bernilai ekonomis. Agar kegiatan ini dapat meningkatkan kesejahteraan maka perlu di tentukan harga jual produk agar dapat bersaing di pasar. Metode pengabdian masyarakat adalah melalui transfer pengetahuan dan pendampingan. Hasil pengabdian masyarakat adalah tambahnya pengetahuan penghuni panti jompo PPSLU Sudagaran Kabupaten Banyumas dalam pembuatan produk bernilai ekonomis dan dapat menentukan harga jual yang tepat agar produk dapat bersaing dipasar, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan

### Abstract

Community Service is one of the tridharma activities of Higher Education.. We equip the residents of the PPSLU Sudagaran nursing home, Banyumas Regency, to utilize their time by utilizing waste materials into products of economic value. So that this activity can improve welfare, it is necessary to determine the selling price of the product so that it can compete in the market. The method of community service is through knowledge transfer and mentoring. The result of community service is increasing the knowledge of the residents of the PPSLU Sudagaran Banyumas Regency nursing home in making economically valuable products and being able to determine the right selling price so that the product can compete in the market, thereby increasing welfare.

### PENDAHULUAN

Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia (PPSLU) Sudagaran Banyumas sudah ada sejak 2017 yang diketuai oleh Sri Kusumaningrum SE, M.Acc. Namun dulu sebelum merdeka tempat tersebut sudah ada dengan nama rumah sengsara. Karena dulu rumah tersebut untuk menampung orang-orang sengsara dan anak-anak yatim. Terdapat 90 lansia yang menempati panti jompo tersebut, 10 diantaranya adalah Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ). PPSLU Sudagaran Banyumas merupakan Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah yang mempunyai tugas dan tanggung jawab memberikan pelayanan, pembinaan mental, sosial dan keterampilan bagi para lanjut usia kategori terlantar dan kurang mampu agar dapat dirasakan ketenangan, kesejahteraan, kasih sayang dan kebahagiaan di sisa hidupnya. Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia (PPSLU) Sudagaran Banyumas mempunyai target untuk masyarakat yang fokus pada Lanjut Usia terlantar dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dengan daya tampung di PPSLU Sudagaran Banyumas sebanyak 100 PM (Penerima Manfaat).

Lanjut usia atau Lansia, adalah sebuah tahap dalam kehidupan manusia yang terletak paling akhir, dalam fase ini manusia mengalami banyak perubahan secara menyeluruh dalam kehidupannya. Perubahan-perubahan tersebut meliputi fisik, dan mentalnya. Saat sudah memasuki fase lansia fisik seseorang akan mulai melemah, postur tubuh mulai berubah dan ketahanan fisik mereka mulai menurun. Fase lansia juga perubahan mental pada orang tersebut terjadi di mana daya nalar yang sudah mulai berkurang, ingatan yang kian melemah, dan tingkat depresi yang tinggi. Begitu banyak hal yang berubah ketika seseorang sudah mulai memasuki masa tua mereka, banyak dari mereka yang tidak mampu menerima kenyataan yang ada. Penerimaan akan keadaan yang mereka hadapi terkadang bergantung pada kondisi lingkungan sosial, ekonomi, dan budaya disekitar mereka. Memberikan pelayanan dan penangan yang tepat sangat membantu para lansia untuk menerima keadaan mereka dan berusaha untuk beradaptasi dengan kondisi fisik, psikis atau mental yang mereka hadapi. Dampaknya adalah menurunkan tingkat depresi yang mungkin mereka alami, dalam hal ini meningkatkan kualitas diri dan penerimaan diri para lansia.

Permasalahan pada umumnya dihadapi oleh lanjut usia dapat dikelompokkan ke dalam masalah ekonomi, sosial budaya, kesehatan, dan masalah psikologis. Masalah-masalah yang dihadapi oleh lansia tersebut membuat lansia membutuhkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Bantuan-bantuan tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan sosial dalam kehidupannya. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan sosial bagi lansia. Para lanjut usia perlu diberdayakan sebagai subjek yang memiliki pengalaman dan kearifan yang pada umumnya belum dimiliki oleh generasi yang lebih muda. Keberadaan lansia bukan sebagai objek tetapi menjadi subjek. Untuk itu memberdayakan lansia perlu dilakukan pendampingan. Dalam proses pendampingan membutuhkan seorang pendamping untuk melakukan kegiatan pendampingan. Salah satu bentuk pendampingan yang bisa dilakukan yaitu dengan memanfaatkan limbah sampah sebagai produk yang bernilai ekonomis.

Para ahli kesehatan masyarakat Amerika membuat batasan, sampah (*waste*) adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi, atau sesuatu yang dibuang, yang berasal dari kegiatan manusia, dan tidak terjadi dengan sendirinya (Watiningsih *et al.*, 2023; Watiningsih *et al.*, 2024). Masalah sampah merupakan fenomena sosial yang perlu mendapat perhatian dari semua pihak, karena setiap manusia pasti memproduksi sampah (Pramono *et al.*, 2023). Meningkatnya daya beli masyarakat terhadap berbagai jenis bahan pokok dan hasil teknologi serta meningkatnya usaha atau kegiatan penunjang pertumbuhan ekonomi suatu daerah juga memberikan kontribusi yang besar terhadap kuantitas dan kualitas sampah yang dihasilkan (Octisari *et al.*, 2024). Volume sampah yang jumlahnya terus meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk menjadi permasalahan global yang hingga kini belum terselesaikan (Aini & Purboyo, 2023).

Pengelolaan sampah bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan serta menjadikan sampah sebagai sumberdaya (Octisari *et al.*, 2024). Pengelolaan

sampah perlu dilakukan secara komprehensif dan terpadu dari hulu ke hilir agar memberikan manfaat secara ekonomi, sehat bagi masyarakat dan aman bagi lingkungan serta dapat mengubah perilaku masyarakat (Murdijaningsih & Danuta, 2022). Pengelolaan sampah yang kurang baik dapat memberikan pengaruh negatif yaitu terhadap kesehatan, lingkungan, sosial ekonomi dan budaya masyarakat (Purnomo *et al.*, 2022). Pengelolaan limbah mengacu pada pengumpulan, pengangkutan, daur ulang, atau pembuangan limbah (Pramono *et al.*, 2024). Solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut, diperlukan peran serta dan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan terhadap lingkungan sekitar (Wahyuningsih & Pujiastuti, 2023). Cara setiap individu dalam menciptakan lingkungan hidup yang dikehendaki akan tergantung pada bagaimana individu tersebut mengelola lingkungan termasuk cara menanggulangi sampah agar tidak mengganggu lingkungan (Sundari *et al.*, 2022). Mengubah sampah menjadi bernilai ekonomi adalah salah satu pendekatan yang penting dalam upaya mengatasi masalah limbah dan meningkatkan keberlanjutan lingkungan (Muntahanah *et al.*, 2023)

Sampah masih menjadi kendala di berbagai daerah, termasuk di Banyumas. Produksi sampah berbanding lurus dengan perkembangan kota itu sendiri. Berbagai cara dilakukan pemerintah untuk dapat menanggulangi banyaknya sampah di Banyumas. Pada saat sekarang ini kegiatan daur ulang bisa dilakukan dengan memanfaatkan barang bekas menjadi yang sangat memiliki nilai ekonomis yang tinggi bahkan dalam proses pemasaran juga memiliki harga yang cukup tinggi. Selain diproduksi untuk pemasaran, dan menghasilkan uang, pemanfaatan barang bekas ini juga bisa digunakan sebagai media pembelajaran dan kreativitas semua kalangan, selain itu juga bisa membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Pemanfaatan sampah daur ulang ini tentunya juga akan memberikan dampak positif untuk mendorong jiwa entrepreneur untuk terus dapat berkreaitifitas dan mendorong dalam memberdayakan lansia dalam mengolah sampah anorganik ini menjadi produk-produk yang berkualitas. Produk-produk yang dihasilkan dari barang-barang bekas ini memiliki nilai jual yang bersaing dipasaran.

Upaya untuk terus menjaga kelangsungan usaha dari para lansia dalam industri kreatif, Tim pengabdian Masyarakat Program studi akuntansi melakukan pendampingan, pembinaan dan pengembangan usaha pemberdayaan dan pemanfaatan limbah menjadi produk bernilai ekonomis. Industri kreatif merupakan industri yang berasal dari pemanfaatan kreativitas, ketrampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan dengan menghasilkan dan mengeksploitasi daya kreasi dan daya cipta individu tersebut. Dalam mengembangkan industri kreatif, kreativitas dan inovasi sangat diperlukan untuk keberhasilan usaha. Kreativitas adalah kemampuan untuk mengembangkan ide ide baru dan cara-cara baru dalam pemecahan masalah dan menemukan peluang. Jadi, kreativitas adalah kemampuan untuk memikirkan sesuatu yang baru dan berbeda (Suryana 2003:2).

Dalam memanfaatkan barang bekas menjadi produk yang bernilai tambah diperlukan komitmen dan kreativitas yang tinggi agar produk bisa laku di pasar. Untuk itu diperlukan metode penentuan harga jual produk dari limbah agar dapat menutup biaya produksi dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama lansia di panti jompo. Penentuan kos produk cukup sederhana disesuaikan dengan komponen kos produk sesuai dengan metode yang digunakan. Ketepatan dalam menentukan harga jual produk dapat meningkatkan profitabilitas dan kelangsungan industri kreatif ini dan kesejahteraan penghuni panti jompo PPSLU Sudagaran.

#### **METODE**

Pengabdian masyarakat dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Wijayakusuma Purwokerto dan STIE Taman Siswa Banjarnegara dilakukan di Panti Jompo PPSLU Sudagaran Kabupaten Banyumas. Pengabdian masyarakat dilakukan pada bulan Mei sampai dengan Juni 2024. Metode pendekatan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat antara lain pertama presentasi dengan tatap muka terkait penentuan harga jula produk bekas bernilai ekonomis. Setelah melakukan survey awal oleh tim pengabdian, tim

pengabdian melakukan pengayaan pengetahuan kepada penghuni panti jompo PPSLU Sudagaran Kabupaten Banyumas dengan memberikan presentasi secara tatap muka agar apa yang diberikan oleh tim pengabdian dapat terserap dengan baik. Tahapan kedua dalam pengabdian ini adalah melakukan pelatihan pembuatan produk dari barang bekas menjadi produk bernilai ekonomis kemudian dilakukan perhitungan kos produknya untuk menentukan harga jual produk. Ketiga, tanya jawab seputar materi dan penerapannya. Setelah penghuni panti jompo PPSLU Sudagaran diberikan pengayaan pengetahuan dan keterampilan melalui praktek langsung, tim pengabdian juga memberikan waktu sepenuhnya selama melakukan presentasi dan pelatihan untuk diskusi tentang permasalahan yang ada dan solusi yang bisa diberikan. Terakhir yaitu pendampingan, selain melakukan pengayaan pengetahuan baik melalui presentasi dan keterampilan tim pengabdian juga melakukan pendampingan dengan baik agar kegiatan dapat bermanfaat dengan baik.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh kelompok dosen program studi akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Wijayakusuma Purwokerto bekerjasama dengan dosen STIE Taman Siswa Banjarnegara tersebut mendapat respon yang sangat baik oleh penghuni panti jompo PPSLU Sudagaran Kabupaten Banyumas. Mitra pengabdian masyarakat yang menjadi objek dalam kegiatan pelatihan keterampilan pembuatan produk yang bernilai ekonomis dari bahan limbah dan penentuan harga jual produk adalah penghuni panti jompo. Pelaksanaan pengabdian diikuti oleh 22 para lansia. Para peserta diberikan materi pengetahuan mengenai biaya pembentuk produk yang terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja dan biaya overhead pabrik yang sederhana. Tim pengabdian mengawali dengan memberikan motivasi tentang strategi peningkatan kesejahteraan lansia di panti jompo dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan produk dan perhitungan harga pokok produk.

Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan oleh tim fakultas ekonomika dan bisnis universitas wijayakusuma dan STIE Taman Siswa Banjarnegara dilakukan selama 2 bulan mulai bulan Mei sampai dengan bulan Juni 2024. Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan dilakukan di panti jompo PPSLU Sudagaran Kabupaten Banyumas. Semua perlengkapan pelatihan dan selama pendampingan didanai dari kedua universitas tersebut. Terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh tim. Kendala tersebut diantaranya tidak semua penghuni panti jompo memiliki kreativitas dan jiwa berinovasi dan agak kesulitan dalam memahami proses perhitungan penentuan harga jual. Hal tersebut dikarenakan tingkat pendidikan dan faktor usia dari penghuni panti jompo.



Sumber: Dokumentasi Kegiatan

Gambar 1. Pelatihan oleh tim pengabdian

Hasil Pengabdian masyarakat ini adalah merupakan luaran kerjasama antara Universitas Wijayakusuma dengan STIE Taman Siswa Banjarnegara dalam pemberdayaan masyarakat. Luaran yang dihasilkan dari pengabdian masyarakat ini adalah, pertama bertambahnya

pengetahuan lansia tentang pembuatan produk dari limbah yang bernilai ekonomis, yang kedua meningkatnya motivasi lansia dalam perhitungan produk sederhana karena adanya peningkatan kesejahteraan bagi lansia. Ketiga Bertambahnya semangat hidup bagi lansia karena adanya aktivitas aktivitas tambahan untuk mengisi waktu luang yang ada. Kempat artikel ilmiah pengabdian masyarakat dalam jurnal wikuacitya Universitas Wijayakusuma Purwokerto.



Sumber: Dokumentasi Kegiatan  
Gambar 2. Tim pengabdian dan Mahasiswa

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian pada masyarakat serta pendampingan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pelatihan dan pendampingan pengabdian masyarakat di PPSLU Sudagaran Kabupaten Banyumas berjalan dengan lancar. Adanya motivasi lebih bagi lansia untuk memanfaatkan waktu luang dengan membuat produk dari limbah yang mempunyai nilai ekonomis. Terdapatnya perhitungan harga pokok produk yang sederhana agar produk lansia bisa diterima oleh masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, F.N. & Purboyo, T. (2023). Pemanfaatan Limbah Plastik Menjadi *Ecobrick*. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2 (2).
- Aryenti. (2011). Peningkatan Peran Serta Masyarakat Melalui Gerakan Menabung pada Bank Sampah di Kelurahan Babakan Surabaya Kiracondong Bandung. *Jurnal Pemukiman*, 6 (1).
- Basri, Y. M., Yasni, H., Oktari, V., & Indrapraja, D. P. H. (2022). Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produk Bank Sampah di Kecamatan Rumbai. *Yumary: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(4), 221-228.
- Debora, F., Nugroho, E. O., Nurkhaerani, F., Sugiarto, A. R., Kusumawardhani, R. G., & Fasa, N. (2023). Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi Paving Block Berbahan Limbah Plastik Non Ekonomis Pada Bank Sampah Induk Kabupaten Karawang. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(5), 1515-1522.
- Fitriani, S. & Asih, H.M. (2019), Metode Full Costing Sebagai Dasar Penentuan Harga Produk Kreasi Sampah Ecobrick, *Jurnal Integrasi Sistem Industri*, 6 (1).

- 
- Mulyadi. (2005). *Akuntansi Biaya*. Edisi ke-5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Muntahanah, S., Cahyo, H., Wiyanti, D.S., & Urip, C.R. (2023). Optimalisasi Pengelolaan Sampah Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Melalui Budidaya Magot. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2 (2).
- Murdijaningsih, T. & Danuta, K.S. (2022). Pengelolaan Bisnis Limbah Rumah Tangga. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 (1).
- Octisari, S.K., Wijaya, M., Nisa, R.F. (2024). Peningkatan Nilai Ekonomis Barang Bekas Melalui Kreativitas Dan Inovasi Bagi Lansia di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia (PPSLU) Sudagaran, Kabupaten Banyumas. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3 (2).
- Pramono, S.A., Sanggoro, H.B., & Rachmanudin, M.E. (2024). Meningkatkan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan PDU (Pusat Daur Ulang) Sampah. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3 (1).
- Pramono, S.A., Sanggoro, H.B., & Yulianto, P. (2023). Manfaat Bank Sampah Dalam Upaya Pengendalian Sampah Domestik di Desa Kalisalak Kabupaten Banyumas. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2 (1).
- Purba, H.D., Christia, M., Dimas, W.A. (2014). Waste Management Scenario Through Community Based Waste Bank: A Case Study of Kepanjen District Malang Regency Indonesia. *International Journal of Environmental Science and Development*, 5.
- Purnomo, S.D., Winarto, H., & Kencana, H. (2022). Pengelolaan Sampah Berbasis Jiwa Gotong Royong. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 (1).
- Sakuntalawati, L. R. D., & Ibad, I. (2021). Ecobricks, Daur Ulang Sampah Plastik Sebagai Rintisan Ecopreneurship. *Jurnal Kewirausahaan Dan Bisnis*, 26(1), 13-24.
- Septin, A. K., Muzakki, K., & Putrihadiningrum, D. C. (2022). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Recycle Pet Flakes dengan Metode Full Costing (Studi Kasus PT Abadi Sinar Baru Indah). *GREENOMIKA*, 4(1), 23-30.
- Sundari, S., Sumantri, P.E., & Wahyuningsih, E.S. (2022). Pengelolaan Sampah Dalam Mendukung Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 (1).
- Wahyuningsih, E.S. & Pujiastuti, R. (2023). Gaya Hidup Minim Sampah. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2 (2).
- Watiningsih, T., Sudaryanto, E., & Herijanto, S. (2023). Pengolahan Sampah Menjadi Magot di Desa Peganteran Kecamatan Pulosari Kabupaten Pematang. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2 (2).
- Watiningsih, T., Sudaryanto, E., & Wahjudi, D. (2024). Pemanfaatan Sampah Rumah Tangga Menjadi Kerajinan yang Lebih Bermanfaat. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3 (1).

